

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dilakukan untuk mendefinisikan cara-cara mendekati objek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan folklor modern. Pendekatan folklor yang digunakan dalam penelitian ini bersifat holistik yang banyak digunakan oleh para ahli folklor modern.

Dari pendekatan yang folklor yang bersifat holistik, maka terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama pendekatan objektif yang memusatkan perhatian pada unsur teks (Ratna, 2011, hlm. 73). Analisis berikutnya berupa analisis terhadap struktur. Kedua, pendekatan etnografis, Amir (2013, hlm. 188) menyatakan bahwa pendekatan ini memperluas analisis teks dengan menghimpun informasi tentang kebudayaan masyarakat pemilik teks dengan menghimpun informasi tentang kebudayaan masyarakat pemilik teks. Dan ketiga, pendekatan yang digunakan untuk mengungkap makna dengan menggunakan analisis tiga aspek semiotika yang ada dalam teks mantra. Pendekatan semiotik ini merupakan proses lanjutan dari pendekatan struktur, yang pada umumnya untuk mendapatkan suatu pemaknaan terhadap teks yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotik yang terlebih dahulu diawali dengan melakukan pendekatan struktur.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah cara pendeskripsian fakta-fakta pada objek yang ditelitinya kemudian di analisis. Peneliti akan mendeskripsikan tentang *MK*, kemudian akan di analisis berdasarkan pada struktur, konteks penuturan, fungsi, proses penciptaan, dan makna.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa penuturan *MK* yang dituturkan oleh tiga orang penutur yang bekerja sebagai petani. Penuturan mantra tersebut kemudian di rekam untuk di jadikan data penelitian yang akan di analisis. Dalam *mantra* ini menggunakan 3 teks yang terdapat di Desa Mekarmulya, Desa Malaka, Desa Situraja Utara di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Hanya sang penuturlah yang masih menggunakan mantra *Kajayaan* ini, karena *MK* ini sangat jarang dimiliki oleh masyarakat setempat. Karena *MK* ini terlahir secara turun-temurun. Namun mantra *Kajayaan* ini sulit berkembang dari generasi ke generasi karena di dalam keluarganya masih kurang memahami dan mengerti tentang tatacara dari *MK* itu sendiri.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa kegiatan untuk melakukan prosedur penelitian sebagai berikut :

Petama, melakukan perekaman dari penutur *MK* untuk menghasilkan data penelitian. Alat yang digunakan menggunakan media alat perekam atau Handphone.

Kedua, melakukan penerjemahan *MK* berbahasa sunda pada umumnya yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Ketiga, analisis *MK* menggunakan teori stuktur yang digunakan di dalam menganalisis teks *MK*, analisis digunakan berdasarkan penuturan *MK* pada fungsi dan makna *MK* bagi masyarakat dan juga pemiliknya dengan menggunakan teori semiotika.

Keempat, menyimpulkan hasil analisis *MK* yang akan di analisis berjumlah tiga teks mantra, dari ketiga teks tersebut akan di tarik kesimpulannya secara menyeluruh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada *MK* di Desa Mekarmulya, Desa Malaka, Desa Situraja Utara, Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, yaitu :

1 Perekaman

Perekaman dilakukan untuk melihat apakah ada teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh penutur di saat pelafalan mantra *Kajayaan* tersebut sehingga bisa membantu peneliti untuk melihat apakah adanya teknik-teknik tertentu di dalam pelafalan mantra *Kajayaan* baik di dalam nada ataupun irama di dalam pelafalan *MK* tersebut, irama di sini dimaksudkan untuk melihat apakah di dalam pelafalan dari larik perlarik tersebut memiliki kesamaan di dalam pelafalannya ataukah adanya perbedaan di dalam pelafalannya serta nada yang digunakan apakah memiliki kesamaan di dalam larik-perlariknya. Perekaman dilakukan juga untuk mendapatkan data asli dari penuturnya yang akan digunakan untuk dokumentasi data.

2. Wawancara

Wawancara di lakukan untuk mendapat data yang dimana peneliti dan narasumber saling bertukar pertanyaan, namun peneliti tetap pada pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut :

- A. Membuat rumusan dari tujuan wawancara.
- B. Mempersiapkan pertanyaan untuk narasumber.
- C. Membuat lembar wawancara.
- D. Melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pencatatan dan pengambilan foto. Pencatatan dilakukan untuk mencatat informasi-informasi yang berkaitan dengan mantra yang diperlukan dalam proses analisis. Pengambilan foto dilakukan untuk memperlihatkan proses perekaman dan pengambilan foto informan sehingga dari data yang sudah didapat dari penutur dapat disimpan.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat penutur mantra yang dilaksanakan sesuai dengan konteks penuturannya. Dan pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan fakta di lapangan apakah *MK* masih digunakan atau sudah mulai ditinggalkan. Selain itu juga, pengamatan dilakukan untuk melihat cara penuturan *MK* dan bagaimana situasi ketika *MK* di tuturkan serta bagaimana situasi budaya masyarakat pemilik *MK*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini, berupa :

1. Lembar Pengamatan, berupa lembar isian yang harus diisi saat penelitian atau saat mengamati penuturan maupun kondisi masyarakat pemilik *MK*.
2. Lembar Pertanyaan yang terdiri atas beberapa pertanyaan bebas yang berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai *MK* dan kondisi di lingkungan masyarakat.

G. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian *MK* ini merupakan pendekatan folklor modern. Dalam penelitian ini *MK* ini digunakan berdasarkan pada tiga jenis pendekatan yaitu pendekatan Antropologis, pendekatan Objektif, dan pendekatan Semiotika.

Pendekatan antropologis berkaitan dengan manusia dan masyarakat, Ratna menjelaskan pendekatan antropologis menjadi dua bagian yakni antropologis fisik

dan antropologis kebudayaan, pada penelitian *MK* ini akan diteliti bagaimana kedudukan *MK* pada masyarakat penggunanya.

Pendekatan objektif merupakan penelitian yang berfokus pada unsur intrinstik pada suatu karya sastra. *MK* yang dianalisis berdasarkan struktur tekanannya yang dirasa akan sangat pas jika menggunakan pendekatan ini.

Pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis makna yang terdapat pada teks *MK* sebagai gambaran dari kesejahteraan hidup yang terdapat pada *MK*.